

**MEMBANGUN TEKA-TEKI DENGAN PENERAPAN POLA ALUR
NONLINIER DALAM PENULISAN SKENARIO FILM FIKSI “WICKED”**

SKRIPSI PENCiptaan SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

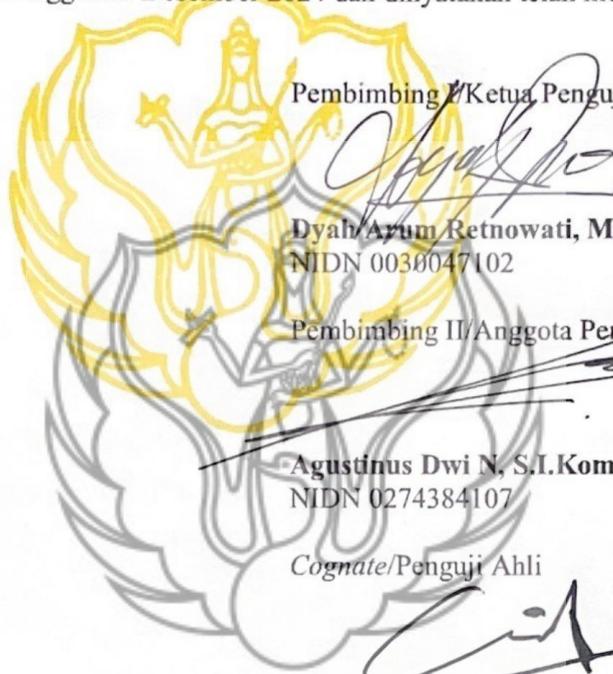
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

Membangun Teka-Teki dengan Penerapan Pola Alur Nonlinier dalam Penulisan Skenario Film Fiksi “Wicked”

diajukan oleh **Abidzar Ghifary Fachruddin**, NIM 1911000032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 23 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Koordinator Program Studi Film dan Televisi

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi

Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn
NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abidzar Ghifary Fachruddin
NIM : 1911000032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Membangun Teka-Teki dengan Penerapan Pola Alur Nonlinier dalam Penulisan Skenario Film Fiksi “Wicked”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 13 Januari 2025
Yang Menyatakan,



Abidzar Ghifary Fachruddin
1911000032

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abidzar Ghifary Fachruddin

NIM : 1911000032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Membangun Teka-Teki dengan Penerapan Pola Alur Nonlinier dalam Penulisan Skenario Film Fiksi “Wicked”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 13 Januari 2025
Yang Menyatakan,

Abidzar Ghifary Fachruddin
1911000032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi penciptaan karya seni ini saya persembahkan kepada keluarga tercinta, terutama Ibu dan Ayah yang selalu memberikan dukungan tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, dan kasih sayang yang tak terhingga. Kepada seluruh kerabat yang telah memberikan semangat dan motivasi, serta kepada para dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing saya hingga karya ini selesai.

Terima kasih atas segala kebaikan yang telah kalian berikan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, segala proses penulisan dan penciptaan karya tugas akhir dengan judul “Membangun Teka-Teki dengan Penerapan Pola Alur Nonlinier dalam Penulisan Skenario Film Fiksi ‘Wicked’” dapat terlaksanakan dan terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar S-1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pelaksanaan skripsi dan penciptaan karya seni ini dibantu oleh banyak pihak dan rekan yang terlibat di bawah ini. Berikut ucapan terima kasih ini diucapkan pada:

1. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Bapak Dr. Edial Rusli., S.E., M.Sn. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn. Pembantu dekan I, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn. Pembantu dekan II, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn. Pembantu dekan III, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

6. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T. Ketua Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Bapak Latief Rakhman Hakim., M.A., selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Ibu Dyah Arum Retnowati, M.sn., selaku Dosen Pembimbing I;
9. Bapak Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II;
10. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen wali;
11. Hilman IMI Fachruddin dan Ary Hendrastuty Fachruddin, selaku orang tua.
12. Randiek Akbar Ulfa dan Raihan Zaky Al Harist, selaku teman seperjuangan.



Hormat saya,

Abidzar Ghifary Fachruddin
1911000032

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Landasan Teori	7
1. Skenario	7
2. Plot	9
3. Struktur Dramatik	11
4. Teka-Teki.....	13
5. Nonlinier	15
6. Karakter.....	16
B. Tinjauan Karya.....	18
1. <i>The Social Network</i>	18
2. <i>Ex Machina</i>	20
3. <i>Memento</i>	22
4. <i>No Country for Old Men</i>	24
BAB III METODE PENCIPTAAN	26
A. Objek Penciptaan.....	26

1.	Subgenre <i>Murder Mystery</i>	26
2.	Tipu Muslihat, Kejahatan, dan Persaingan Kotor	28
3.	Persaingan Politik	35
4.	Detektif Kepolisian	36
B.	Metode Penciptaan	37
1.	Konsep Karya.....	37
2.	Buku Panduan	43
C.	Proses Perwujudan Karya	43
1.	Analisis Mendalam Proses Kreatif.....	43
2.	Tema Kejahatan, Tipu Muslihat, dan Persaingan Kotor	47
3.	Pencarian Ide Besar.....	49
4.	Pembangunan Cerita	49
5.	Proses Penulisan Skenario	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		52
A.	Ulasan Karya.....	52
1.	Motif Penceritaan Serta karakternya	52
2.	Perbedaan Hari dan Perpindahan Ruang	54
3.	Motif 5 Kejadian Dalam 5 Hari	57
4.	Penerapan Konsep Nonlinier untuk Membangun Teka-Teki.....	62
B.	Pembahasan Reflektif.....	69
1.	Perbandingan Hasil Karya dengan Tinjauan Karya	69
2.	Perbandingan Hasil Karya dengan Konsep Awal Karya	73
3.	Proses dan Tantangan dalam Membuat Karya Skenario.....	78
BAB V PENUTUP		80
A.	Simpulan.....	80
B.	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Film Indonesia Berdasarkan Genre (Sumber: FILMINDONESIA.OR.ID)	3
Gambar 1. 2 Persentase Pemutaran Film Menurut Genre (Sumber: DataIndonesia.id)	4
Gambar 2. 1 Poster The Social Network (Sumber: IMDB)	18
Gambar 2. 2 Poster Ex Machina (Sumber: IMDB).....	20
Gambar 2. 3 Poster Memento (Sumber: IMDB).....	22
Gambar 2. 4 Poster No Country For Old Men (Sumber: IMDB)	24
Gambar 3. 1 Pola Lima Cerita Utama Skenario Film "Wicked"	39
Gambar 3. 2 <i>Treatment Scene</i> 74 Skenario Film "Wicked".....	40
Gambar 3. 3 Susunan Cerita Skenario Film "Wicked" Secara Kronologis	40
Gambar 3. 4 Susunan <i>Sequence</i> Skenario Film "Wicked" Nonlinier	41
Gambar 3. 5 <i>Treatment Sequence 1 Scene 2</i> Skenario Film "Wicked"	41
Gambar 3. 6 <i>Treatment Scene 3</i> Skenario Film "Wicked"	42
Gambar 3. 7 <i>Treatment Scene 4</i> Skenario Film "Wicked"	42
Gambar 3. 8 Susunan Pertanyaan dan Jawaban Skenario Film "Wicked"	43
Gambar 4. 1 Susunan <i>Sequence</i> Skenario Film "Wicked" Nonlinier	64
Gambar 4. 2 Dialog <i>Scene 2</i> Skenario Film "Wicked"	64
Gambar 4. 3 Opening <i>Scene 3</i> Skenario Film "Wicked"	65
Gambar 4. 4 Susunan Cerita Skenario Film "Wicked" Secara Kronologis	67
Gambar 4. 5 Susunan <i>Sequence</i> Skenario Film "Wicked" Nonlinier	67
Gambar 4. 6 Christopher Nolan Menjelaskan Struktur Film Memento (Sumber: Youtube).....	70
Gambar 4. 7 Garis Waktu Semua Adegan Memento Secara Kronologis (Sumber: Youtube).....	70
Gambar 4. 8 Susunan Nonlinier Adegan Film Memento (Sumber: Youtube).....	70
Gambar 4. 9 Letak Klimaks Film Memento (Sumber: Youtube)	71
Gambar 4. 10 Susunan Cerita Skenario Film Wicked Secara Krononlogis.....	72
Gambar 4. 11 Susunan <i>Sequence</i> Skenario Film "Wicked" Nonlinier	72
Gambar 4. 12 <i>Treatment Sequence 1 Scene 2</i> Skenario Film "Wicked"	74

Gambar 4. 13 <i>Treatment Sequence 1 Scene 3</i> Skenario Film "Wicked"	74
Gambar 4. 14 <i>Scene 2</i> Skenario Film "Wicked"	75
Gambar 4. 15 <i>Opening Scene 3</i> Skenario Film "Wicked"	76



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penjelasan Plot Skenario Film “Wicked” Berdasarkan Hari dan Sequence	63
Tabel 4. 2 Implementasi <i>Scene</i> dalam Siklus 5 Hari Skenario Film "Wicked" ...	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form I-VII

Lampiran 2. Poster

Lampiran 3. Dokumentasi Sidang Tugas Akhir

Lampiran 4. Desain Publikasi Seminar dan *Screening* Tugas Akhir “Skena Sinema Nyeni”

Lampiran 5. Dokumentasi, Notulensi, dan Daftar Tamu Seminar dan *Screening* Tugas Akhir “Skena Sinema Nyeni”

Lampiran 6. Publikas Seminar dan *Screening* Tugas Akhir “Skena Sinema Nyeni” di Media Sosial

Lampiran 7. Bukti Publikasi Galeri Pandeng

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar

Lampiran 9. Desain Undangan



ABSTRAK

Film Indonesia dengan genre *thriller* bisa dibilang jarang. Penciptaan skenario film “Wicked” bertujuan untuk memperbanyak referensi skenario film fiksi genre *thriller* yang menerapkan pola alur nonlinier. Skenario film “Wicked” bercerita tentang 5 kejadian dalam 5 hari yang dialami Tommy, meghadapi kematian bos-nya yang terjadi secara tiba-tiba. Skenario film “Wicked” mengeksplorasi sisi gelap sifat manusia seperti kekerasan, keserakahan, dan korupsi. Sebuah cerita tentang sisi gelap kemanusiaan yang memberikan persepsi bahwa dunia bukanlah tempat yang baik, penuh dengan rasa sakit yang tak terhindarkan dan orang-orang yang mengerikan. Tapi kebijakan masih ada, dan pada akhirnya layak untuk diperjuangkan.

Skenario film “Wicked” menggunakan konsep pola alur nonlinier. Alasan penggunaan pola alur nonlinier adalah karena pola alur nonlinier dapat memiliki efek yang kuat pada pembaca atau penonton karena dengan mundur atau maju dalam waktu, cerita dapat memberikan efek mengejutkan atau yang biasa disebut *element of surprise* tentang mengapa sesuatu aksi dilakukan oleh tokoh atau bagaimana tokoh mencapai posisinya saat itu di dalam cerita. Pola alur nonlinier dapat membangun teka-teki karena pembaca atau penonton tidak benar-benar mengetahui atau memahami apa yang sedang terjadi, dan terkadang disorientasi tersebut tercermin dari pemikiran dan keputusan karakter.

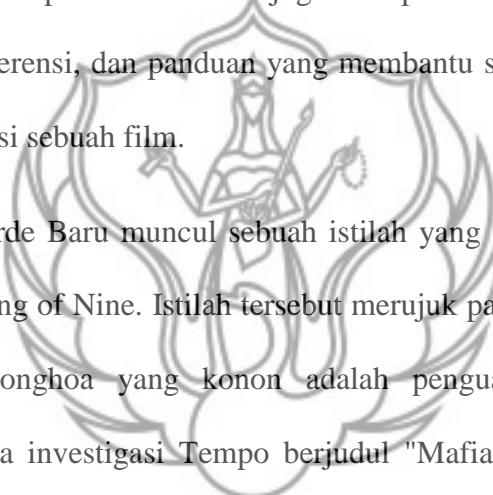
Kata Kunci: skenario, pola alur nonlinier, *thriller*, teka-teki.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

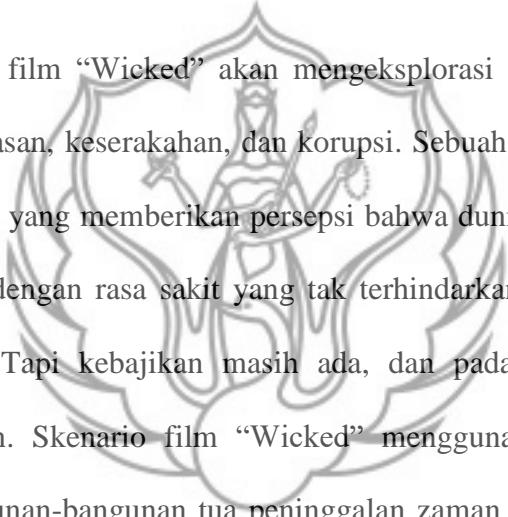
Skenario adalah film dalam bentuk tulisan. Istilahnya, *a film on paper*.

Skenario mengomunikasikan ide film kepada semua orang. Tujuan penulisan Skenario adalah untuk membuat cerita dan konsep utama produksi film. Skenario memberikan gambaran tentang apa yang akan ditampilkan dan adegan apa yang akan diambil agar cocok dengan keseluruhan cerita dan pesan yang ingin disampaikan. Skenario juga merupakan alat pengorganisasian dan struktural, referensi, dan panduan yang membantu semua orang yang terlibat dalam produksi sebuah film.



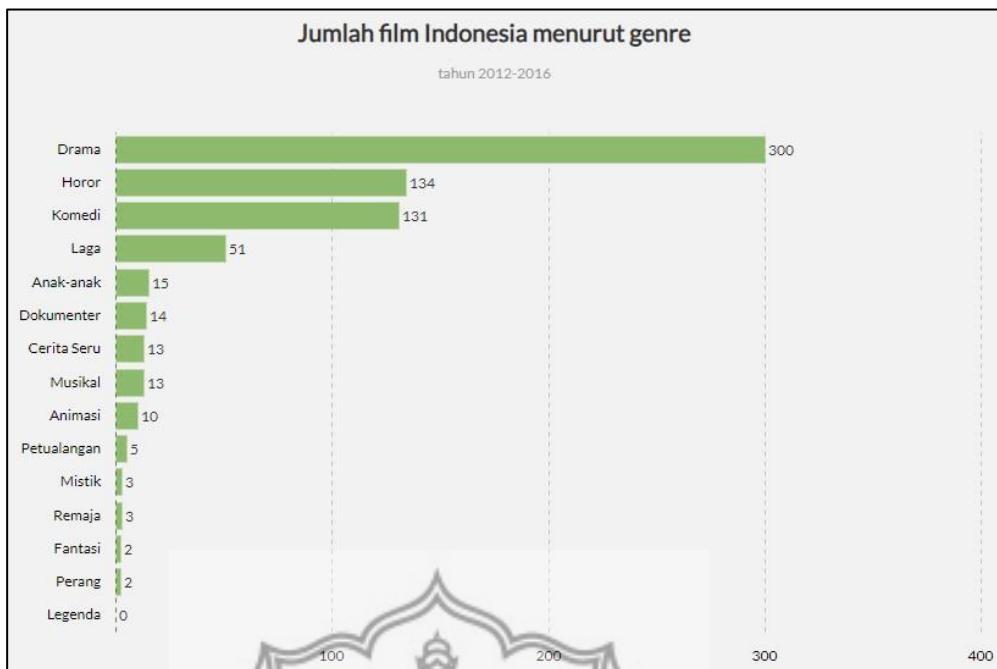
Di era Orde Baru muncul sebuah istilah yang disebut dengan Sembilan Naga atau Gang of Nine. Istilah tersebut merujuk pada sembilan konglomerat keturunan Tionghoa yang konon adalah penguasa ekonomi Indonesia. Mengacu pada investigasi Tempo berjudul "Mafia Bisnis" Tommy Winata (2020, hlm 12), kekayaan mereka diperoleh bukan hanya dari bisnis yang sah dan legal, tetapi juga dari bisnis "remang-remang", seperti perjudian, prostitusi, obat-obatan, dan penyeludupan. Walaupun hal tersebut hanyalah spekulasi dan beberapa di antara mereka pun sudah memberi bantahan soal keterlibatannya dalam bisnis ilegal, nama Gang of Nine sudah menjadi legenda di dunia "remang-remang". Dengan dukungan atau "bekangan" dari Keluarga Cendana dan petinggi militer, sepak terjang bisnis mereka yang terentang dari properti, judi, obat terlarang, hingga otomotif hampir tak tersentuh.

Sembilan Naga punya cara yang tidak lazim untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Kesaksian dari seorang pengusaha yang pernah berurusan dengan salah satu dari Sembilan Naga, mengatakan bahwa Ia pernah diculik, dianiyaya, dan diancam karena tidak mau menandatangani sebuah dokumen. Fenomena Sembilan Naga atau Gang of Nine ini lah yang mendasari ide awal penciptaan skenario film “Wicked”. Hal ini menarik karena tidak ada yang benar-benar tahu tentang eksistensi Sembilan Naga, apakah mereka benar-benar ada atau hanya sebuah dongeng fiksi.



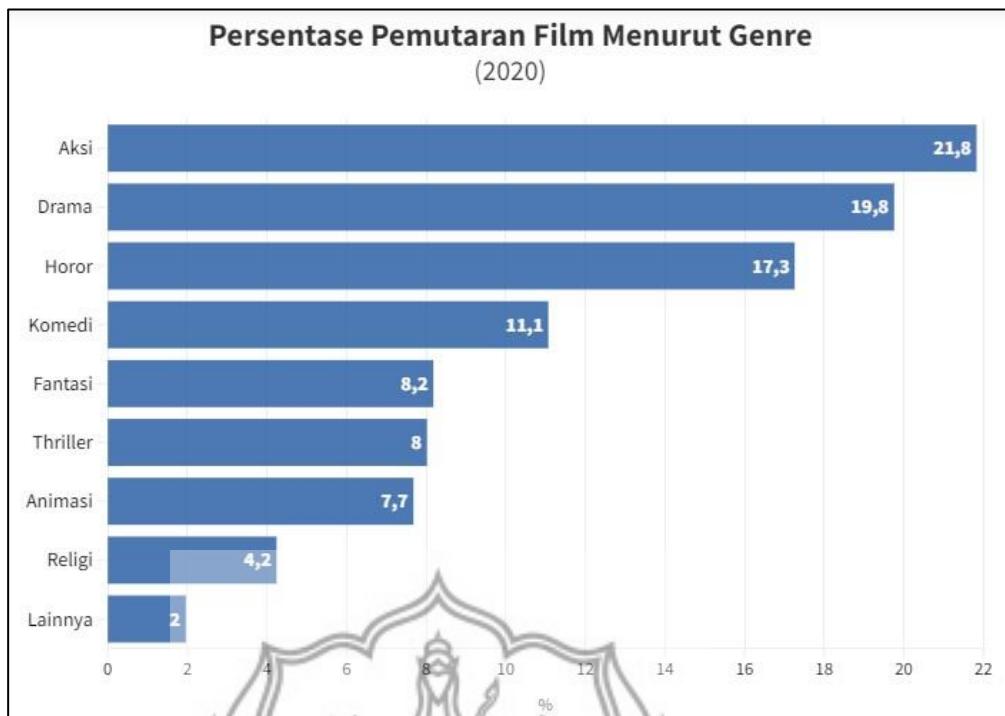
Skenario film “Wicked” akan mengeksplorasi sisi gelap sifat manusia seperti kekerasan, keserakahan, dan korupsi. Sebuah cerita tentang sisi gelap kemanusiaan, yang memberikan persepsi bahwa dunia bukanlah tempat yang baik, penuh dengan rasa sakit yang tak terhindarkan dan orang-orang yang mengerikan. Tapi kebijakan masih ada, dan pada akhirnya layak untuk diperjuangkan. Skenario film “Wicked” menggunakan latar kota Jakarta, dengan bangunan-bangunan tua peninggalan zaman penjajahan dan gedung-gedung perkantoran. Hal lain yang membuat skenario ini menarik untuk diciptakan adalah cerita skenario ini bergenre *thriller*.

Film Indonesia dengan genre *thriller* bisa dibilang jarang. Dari data katalog film Indonesia yang dihimpun oleh FILMINDONESIA.OR.ID (FI) menunjukkan pada periode 2012-2016, film Indonesia dengan genre drama adalah yang terbanyak yaitu 300 film. Genre horor sebanyak 134 film, komedi sebanyak 131 film. Film dengan genre *thriller* (dalam gambar di bawah disebut “cerita seru”) hanya berjumlah 13 film.



Gambar 1. Jumlah Film Indonesia Berdasarkan Genre (Sumber: FILMINDONESIA.OR.ID)

Film genre aksi menjadi yang paling banyak diputar di bioskop Indonesia sepanjang 2020. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dihimpun oleh DataIndonesia.id, persentasenya mencapai 21,8% dari pemutaran seluruh film. Posisi kedua ditempati oleh film bergenre drama dengan persentase pemutaran di bioskop mencapai 19,8%. Kemudian, 17,3% film yang diputar di bioskop memiliki genre horor. Sebanyak 11,1% film yang diputar di bioskop tanah air memiliki genre komedi. Kemudian, proporsi film bergenre *thriller* yang diputar di layar lebar sebesar 8%.



Gambar 1. 2 Persentase Pemutaran Film Menurut Genre (Sumber: DataIndonesia.id)

Dua di antaranya adalah Marlina, Si Pembunuh dalam Empat Babak (2017) karya Mouly Surya dan Perempuan Tanah Jahanam (2019) karya Joko Anwar. Dua film ini adalah film bergenre *thriller* yang mendapatkan apresiasi tinggi dari penikmat film. Hal ini lah yang memberikan unsur penting yang ditawarkan skenario film “Wicked” lewat genre *thriller* dalam katalog sinema Indonesia, juga memberikan kebaruan dalam konsep penceritaan.

Ide penciptaan skenario film “Wicked” juga berasal dari ketertaikan terhadap film-film dengan yang mengandung teka-teki dan menimbulkan beragam pertanyaan saat menonton, seperti Memento karya Christopher Nolan, Ex Machina karya Alex Garland, The Social Network karya David Fincher, dan lain-lain. Bagaimana Christopher Nolan menceritakan sebuah kisah secara “mundur” namun tetap menarik di film Memento? Caranya adalah dengan

menciptakan banyak pertanyaan kepada penonton. Di kebanyakan film, kesimpulan dari setiap adegan mencoba membuat penonton bertanya-tanya “apa yang akan terjadi selanjutnya?”. Namun dalam film Memento, pertanyaan penonton berubah dari “Apa yang akan terjadi selanjutnya?” menjadi “apa yang telah terjadi?”.

Di film *Ex Machina*, Alex Garland mengendalikan informasi dengan menetapkan *point of view* atau perspektif. Perspektif tokoh Caleb berada dalam posisi unik untuk beralih dari tidak tahu apa-apa menjadi mengetahui segalanya, dan “*journey of discovery*” inilah yang membuat cerita menarik dan penonton tetap terlibat. Pola alur nonlinier dalam film *The Social Network* menyusun ulang pertanyaan penonton dari seluruh film. Karena didasarkan pada kisah nyata, kita tahu bahwa *Facebook* akhirnya menjadi sukses, sehingga pertanyaan penonton bukan “apa yang akan terjadi?” tetapi “bagaimana itu akan terjadi?”.

Skenario yang dibuat akan menggunakan konsep pola alur nonlinier. Alasan penggunaan pola alur nonlinier adalah karena pola alur nonlinier dapat memiliki efek yang kuat pada pembaca atau penonton karena dengan mundur atau maju dalam waktu, cerita dapat memberikan efek mengejutkan atau yang biasa disebut *element of surprise* tentang mengapa sesuatu aksi dilakukan oleh tokoh atau bagaimana tokoh mencapai posisinya saat itu di dalam cerita. Pola alur nonlinier dapat membangun teka-teki karena pembaca atau penonton tidak benar-benar mengetahui atau memahami apa yang sedang terjadi, dan

terkadang disorientasi tersebut tercermin dari pemikiran dan keputusan karakter.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana pola alur nonlinier dapat membangun teka-teki dalam skenario film fiksi “Wicked”.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

Menciptakan skenario film fiksi dengan penerapan pola alur nonlinier untuk membangun teka-teki serta memperbanyak referensi skenario film fiksi genre *thriller* yang menerapkan pola alur nonlinier.

2. Manfaat Penciptaan

Sebagai referensi penerapan pola alur nonlinier untuk membangun teka-teki.

